

PENERAPAN *VIDEO CONTENT* PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGAJAR DARING DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMBILAHAN

¹Rinda Luthfiana, ²Muannif Ridwan, ³Mahluddin, ⁴Muhaiminah Jalal

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, rindaluthfiana8888@gmail.com

² Universitas Islam Indragiri, anifr@ymail.com

³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mahluddinsekjur@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, muhaiminahj@uinjambi.ac.id

Abstract

This study discusses the application of learning video content in improving online teaching and learning outcomes. The focus of this research is on three things, namely the use of thematic learning video content media at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan, the effectiveness of thematic learning using learning content videos, and student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan on video material using thematic learning content media. The method used is descriptive qualitative. This study concludes that the application of video content as a learning media is considered effective in increasing the effect of online learning, as evidenced by the results of interviews with principals, teachers, and students that this shows student performance is improving. The use of learning video content can also increase students' attention, make the learning atmosphere more fun, and attract students' interest in learning and make it easier for students. The benefits of this kind of learning media can be feedback to students so that it can help students obtain the availability of enlightening images and audio. Despite the shortcomings, there are still some videos that are not suitable for public viewing and hate speech that often appears in the comments column. As a suggestion in this study, schools should provide teachers with socialization activities related to the use of video media so that they all understand better that video media will affect student interest and learning outcomes.

Keywords: *application, video content, online learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan video content pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar mengajar secara online. Fokus penelitian ini pada tiga hal, yaitu penggunaan media video content pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan, epektifitas pembelajaran tematik menggunakan video content pembelajaran, dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan pada materi video dengan menggunakan media konten pembelajaran tematik. Metode yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan video content sebagai media pembelajaran dinilai efektif untuk meningkatkan pengaruh pembelajaran online, terbukti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa bahwa hal ini menunjukkan kinerja siswa membaik. Penggunaan video content pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian siswa, menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, dan menarik minat belajar siswa serta memudahkan siswa. Manfaat media pembelajaran semacam ini dapat menjadi umpan balik kepada siswa sehingga dapat membantu siswa memperoleh ketersediaan gambar dan audio yang mencerahkan. Meski kekurangannya masih ada beberapa video yang tidak layak untuk dilihat publik dan ujaran kebencian yang sering muncul di kolom komentar. Sebagai saran dalam penelitian ini, sekolah hendaknya membekali guru dengan kegiatan sosialisasi terkait penggunaan media video agar mereka semua lebih paham bahwa media video akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: penerapan, video content, pembelajaran online.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk memutus mata

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan cara melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara *online*.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang semakin maju saat ini menuntut para pendidik untuk semakin sadar dalam menggunakan media sebagai penyampaian pesan pembelajaran. Pendidikan harus relevan dengan perkembangan zaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Pesan atau informasi itu dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap murid itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Jika pembelajaran yang dilakukan efektif maka peserta didik pun akan bisa menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan.

Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran adalah faktor penting untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dituntut agar mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode panyapaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah media pembelajaran untuk

P-ISSN : 2722-5607
E-ISSN : 2722-5348

memperlancar komunikasi antara guru dengan siswa.

Pengelolaan alat bantu mengajar sebagai penyampaian pesan pembelajaran di bidang pendidikan sudah sangat dibutuhkan oleh siswa. Sekolah sebagai tempat belajar siswa, harus mulai mengikuti perkembangan fasilitas belajar dari masa ke masa. Guru sebagai tenaga pendidik, harus mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran dari masa ke masa, hal ini bisa dimulai dengan hadirnya media pembelajaran yang inovatif dan menarik sebagai upaya proses pembelajaran secara *online* atau daring, oleh karena itu inovasi dalam media belajar yang inovatif dan menarik dimaksudkan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Media pembelajaran memiliki berbagai variasi, salah satunya yang efektif untuk pembelajaran tematik adalah video. Media ini memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat digunakan untuk belajar secara klasikal maupun individual, dan diruang kelas maupun di rumah, diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan pada proses belajar mengajar secara *online* atau daring di masa pandemi Covid-19 ini.

Efektifnya suatu pembelajaran akan tercapai jika ditunjang dengan media yang tepat. Karena media dalam dunia pendidikan memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media *online* atau media *video content* pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dicapai dengan mengoptimalkan komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan. Komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran diantaranya yaitu siswa, guru, materi pembelajaran, metode atau strategi, media dan evaluasi.¹

Proses pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini menggunakan

¹ Nur'aini, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Cipta Media ,2008), hal.05

media *video content* pembelajaran tematik, dimana berisikan materi-materi yang disertai penjelasan untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Oleh sebab itu diharapkan dengan pembelajaran ini, para siswa akan semakin mudah memahami isi materinya, Sehingga proses pembelajaran daring akan menjadi efektif.

Pembelajaran daring menggunakan media *online* telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan selama masa pandemi Covid-19 ini. Aplikasi *online* yang digunakan seperti *youtube dan whatsapp group*. Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran daring (dalam jaringan) itu sulit. Kesulitan yang ada dalam pembelajaran menuntut guru untuk mengatasi, baik dalam hal metode, strategi maupun media yang digunakan.

Dari uraian permasalahan di atas dan melihat fakta-fakta yang ditemukan, untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti membahas tiga hal dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media *video content* pembelajaran tematik dalam muatan IPA siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan, efektivitas *video content* pembelajaran tematik pembelajaran terhadap hasil belajar muatan IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan, dan faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam menggunakan media *video content* pembelajaran tematik muatan IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal.76.

Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Peneliti melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah.³

- 1) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang media pembelajaran tematik siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan.
- 2) Hasil wawancara dengan guru kelas tentang media melalui pembelajaran tematik siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan Kota Jambi.
- 3) Hasil wawancara dengan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan.
- 4) Solusi guru dalam mengatasi strategi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalah, Koran,

³ Yamin, Martinis, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 87

keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

1) Sejarah dan geografis siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

2) Keadaan sekolah kepala sekolah, Guru dan siswa siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yaitu didapat melalui wawancara sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen di dapat dari instansi terkait. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan *natural setting* atau kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*), baik yang berasal dari sumber data primer atau sekunder.⁵ Berikut ini merupakan tehnik pengumpulan data beserta instrument.

**Teknik
Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
Wawancara	Pedoman Wawancara
Observasi	Catatan Lapangan
Studi dan Analisis Dokumen	Dokumentasi Foto

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 105

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 309

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

Awalnya nama sekolah ini sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 adalah Madrasah Ibtidaiyah Hj. Fatimah Ali, yang berdiri pada tahun 1970. Madrasah Ibtidaiyah Hj. Fatimah Ali ini diresmikan oleh bapak Bupati Indragiri Hilir yang saat itu, bapak Baharudin Yusuf.⁶

Atas usulan kepala kantor Departemen Agama Indragiri Hilir, bapak H.M. Yunus, menyarankan agar Madrasah Hj. Fatimah Ali dijadikan Madrasah Negeri. Ide ini ternyata disetujui oleh pengurus Madrasah Hj. Fatimah Ali dan setelah satu tahun penyerahan kepada Departemen Agama, barulah ada pemberitahuan usulan penegrian Madrasah Hj. Fatimah Ali ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1. Setelah surat keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 137 tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991 keluar. Maka Madrasah ini diresmikan oleh bapak bupati Indragiri Hilir yang waktu itu dijabat oleh bapak Ir. Usman Draman pada tanggal 11 Juli 1991.⁷

Karena Madrasah Ibtidaiyah ini lokasinya sempit dan tidak memenuhi syarat sebagai madrasah yang berstatus negeri, maka dibangunlah Gedung baru yang berlokasi di jalan Perintis Tembilahan Hulu, dan diresmikan tanggal 17 April 1995 oleh bapak kepala kantor Departemen Agama Indragiri Hilir, H. Mukhtar Awang.⁸

Di tahun 2002, Madrasah Ibtidaiyah ini mendapat bantuan berupa bangunan gedung, karena lahan bangunan Madrasah di jalan perintis tidak mencukupi untuk membangun gedung tersebut, maka demi untuk pengembangan pendidikan Islam dibangunlah Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan di jalan Soebrantas Tembilahan Hilir.⁹

⁶Masnadi, Kepala Sekolah, Wawancara di lakukan pada tanggal 18 Feb 2021. Lihat juga di Profil Madrasah

(<https://www.min1inAhil.com/2020/06/profil-madrasah.html>) diakses pada 19 Feb 2021 pukul 20.37 WIB.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

2. Penggunaan Media Video Content Pembelajaran Tematik Dalam Muatan IPA Secara Daring Siswa Kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

Bersamaan dengan ditetapkannya sekolah Daring oleh Pemerintah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan mengumumkan kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru serta Peserta didik untuk melaksanakan proses Belajar Mengajar Secara Daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *video content* pembelajaran tematik di lakukan secara daring melalui *WhastApp Groub* oleh Guru-guru Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Masnadi selaku Kepala Sekolah Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan:

*“Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan video content pembelajaran tematik di laksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi WhastApp Groub. Kami melakukan pembelajaran secara individu, dan menggunakan media berupa video content pembelajaran tematik yang diupload di Youtube.”*¹⁰

Ibu Khairiyah selaku Wali kelas Vb juga menambahkan :

“ya, walaupun di laksanakan secara daring tetapi kami tetap mengajar tematik secara professional, akan tetapi untuk waktunya lebih di persingkat, jika pembelajaran tematik secara tatap muka dilakukan selama 60 menit tetapi pada saat daring hanya di lakukan selama 30 Menit.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *video content* pembelajaran tematik tetap dilakukan secara daring dengan menggunakan Aplikasi WhastApp. Namun waktunya lebih di persingkat di bandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka.

Media memiliki kemampuan untuk menampilkan Kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan

dengan keperluan. Peranan media pembelajaran dalam proses proses pembelajaran antara lain: (1) memperjelas penyajian materi agar tidak bersifat verbal. (2) mengatasi keterbatasan ruang. 3) mengatasi sifat pasif anak didik. (4) menghindari kesalahpahaman terhadap, suatu objek dan konsep. (5) menghubungkan yang nyata dengan yang tidak nyata.¹¹

Jadi media pembelajaran perlu digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi yang bersifat abstrak dan sulit menjadi materi yang dapat dimengerti oleh siswa dan juga dapat memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, mengaktifkan indera siswa, dan membangkitkan dunia teori dengan realita. Untuk itu guru perlu membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pemanfaatan sosial media memberikan hasil yang signifikan untuk pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi alternatif sebagai sarana dalam proses belajar mengajar di era teknologi modern.

Di zaman adanya pandemi membuat sosial media menjelma sebagai pondasi penting didalam dunia Pendidikan. Argumentasi tersebut dibuktikan karena kecanggihan teknologi dapat menyajikan peserta didik keluwesan untuk membuka dan mempelajari konten pembelajaran dimana saja dan kapan saja.¹²

Melalui media pembelajaran, pendidik diminta untuk selalu bereksplorasi dan berinovasi. Video content pembelajaran tematik dinilai sebagai salah satu media yang memiliki potensi yang luar biasa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh.¹³

¹¹ Sidik Bagas, (*Jurnal Komunikasi Pendidikan, Juli 2018, Vol.2 No.2*), hal. 103-114

¹² Lee, C. S. *et al.* (2017) „Making sense of comments on YouTube educational videos 611–625.

¹³ Jennifer Dewitt *et al*, *Young Children's Aspirations in Science: The Unequivocal, The Uncertain and Theunthinkable*, (*International Journal of Science Education*, 2013, Vol. 35, No. 6), hal.1037-1063

¹⁰ Khairiyah, Wali Kelas, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 10.00

YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet, yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurey, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005. Saat ini pengguna youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna youtube dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses youtube sehingga tidak salah jika Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.¹⁴

Di dalam aplikasi Youtube terdapat beragam *video content*, mulai dari content music cover, content comedy, content video olahraga, content makeup, content gaming dan content video pembelajaran. Dari berbagai *video content*, penelitian ini berfokus pada *video content* pembelajaran tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan.

video content pembelajaran tematik dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini (daring). *video content* pembelajaran tematik dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa kesulitan dalam menghadapi pembelajaran daring dan juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan efektif.

Perencanaan aktivitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini, dalam hal ini adalah RPP dan bahan ajar sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh guru kepada peserta didik. Dalam membuat RPP harus memuat nilai-nilai karakter saat aktivitas pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghasilkan output yang diinginkan oleh sekolah.

Aktivitas pembelajaran melalui tahapan seperti biasa yang meliputi kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hanya saja tidak sedetail seperti di kelas, karena pada dasarnya tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu memberikan

pembelajaran jarak jauh, sehingga peserta didik yang tadinya aktif didalam kelas namun di grup whatsapp tidak seaktif biasanya.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan seperti pada saat pembelajaran luring (luar jaringan). Tahap-tahap pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang pertama, pada kegiatan awal pembelajaran yang dilaksanakan yaitu guru memulai dengan kegiatan awal yaitu dengan do'a terlebih dahulu, kemudian memberi motivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kedua, pada kegiatan inti guru memberikan materi dan penugasan terhadap peserta didik. Materi dan tugas yang diberikan guru disampaikan melalui grup whatsapp. Peserta didik dalam pengerjaannya dibantu oleh orang tua, saudara, dan orang-orang terdekat lainnya, Pembelajaran tematik muatan IPA menggunakan media video yang di upload di channel *Youtube*. Guru memberi perintah untuk membaca materi terlebih dahulu mengenai materi "sistem pernafasan pada hewan", selanjutnya guru meng-share link *video content* pembelajaran tematik dari channel *Youtube* yang telah di buat sebelum memasuki pelajaran, kemudian diperintahkan untuk memahami video yang telah disediakan, setelah selesai guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang difahami. dalam pengumpulan tugas peserta didik memfoto hasil jawaban yang telah dikerjakan dan dikirim ke guru. Setiap hari peserta didik harus mengerjakan tugas dan diberi kelonggaran dalam mengumpulkan tugas sampai dengan pukul 21.00 WIB. Untuk media yang digunakan yaitu *video content* pembelajaran tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam. Ketiga, pada kegiatan penutup guru mengucapkan terimakasih kepada peserta didik telah mengikuti pembelajaran daring.

RPP yang telah diberikan oleh guru menurut peneliti sebagian besar sudah sesuai dengan yang ada di RPP, seperti membaca do'a sebelum pembelajaran, memberikan semangat, materi yang harus dipelajari peserta didik, memberi tugas yang harus dikerjakan dan dikirim melalui grup whatsapp kelas, peserta didik mengirimkan tugas kepada guru, dan

¹⁴ Rudi Haryanto, Cerdas Jelajah Internet, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), hal.118

guru mengingatkan mengenai perilaku hidup sehat di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan, peneliti melihat dan mengetahui guru kelas VB menggunakan media *video content* pembelajaran tematik yang di buat menggunakan aplikasi Kinemaster kemudian diupload di channel Youtube ibu Khairiyah, media tersebut sebagai media alternatif/pendukung dalam menyajikan materi terhadap siswa.¹⁵

Penggunaan media *video content* yang di upload di Youtube sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran tematik muatan IPA mampu mendukung proses pembelajaran dua arah antar siswa dengan guru. Disamping itu komunikasinya dapat berupa komunikasi multimedia, sehingga akan memperkaya proses pembelajaran yang diharapkan proses belajar lebih berkualitas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Khairiyah S. selaku wali kelas VB pada tanggal 20 Januari 2021:

*“Menurut saya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media video content pembelajaran tematik siswa menjadi sangat mudah dalam memahami materi hal ini dapat di lihat dari hasil belajar menjadi meningkat. Dan juga siswa menjadi aktif, komunikatif, mempunyai rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan belajar di masa pandemi (Daring) saat ini. Dan pada pembelajaran tematik siswa juga dituntut untuk aktif dalam mempelajari konsep-konsep dari materi yang diajarkan maka dari itu guru harus kreatif dalam memilih media.”*¹⁶

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen guru, murid, sumber belajar dan media yang saling berinteraksi. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh keadaan dan kualitas ketiga komponen tersebut. Media

pembelajaran sebagai salah satu komponen yang memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang mana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas, tak bisa dipungkiri menuntut setiap institusi pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan media pembelajaran yang variatif. Disamping itu fasilitas pendidikan tersebut harus memadai untuk digunakan, terutama fasilitas media pembelajaran.

Melalui pertanyaan yang penulis berikan dalam wawancara untuk keperluan penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui tanggapan mengenai efektivitas *video content* pembelajaran tematik siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilihan sangat efektif sebagai media pembelajaran di saat pembelajaran daring saat ini.

Berdasarkan data dari Informan hampir seluruh atau mayoritas ada beberapa kegiatan sekolah dalam proses pembelajaran yang membuat mereka untuk menggunakan YouTube, baik berupa belajar dari materi yang disampaikan oleh guru melalui YouTube hingga pencarian cara penyelesaian tugas lainnya.¹⁷

Guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan dalam setiap pertemuannya. Tugas nya mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku cetak dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari.¹⁸

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Video content pembelajaran tematik adalah media yang lengkap meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga siswa bisa memahami pelajaran dengan baik dan memiliki perspektif yang sama dan benar

¹⁵ Hasil Observasi pada tanggal 23 Februari 2021

¹⁶ Khairiyah, Wali Kelas, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 10.00

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

¹⁷ Hasil Observasi pada tanggal 23 Februari 2021

¹⁸ *Ibid*

terhadap suatu obyek. Dalam pembelajarannya dapat melihat gambar atau contoh menjadi lebih riil dengan menggunakan multimedia atau gambar dengan efek suara yang indah. Sehingga dapat membangkitkan dunia teori dengan realitas.

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa perlu diperhatikan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran menggunakan *video content* pembelajaran tematik sebagai media pembelajaran telah membantu memudahkan siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar.

3. Efektivitas Media *Video Content* Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

Perkembang teknologi yang dapat dinikmati untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh adalah internet. Adanya internet memudahkan manusia untuk berkomunikasi, mengakses informasi, serta mendapatkan hiburan. Penduduk Indonesia sebelum adanya pandemi virus korona sudah terbiasa dengan penggunaan internet.

Menurut survey dari We Are Social yang dilansir oleh kata data.co.id, di Indonesia pada tahun 2019 media sosial Youtube memiliki pengguna terbanyak nomer satu dengan prosentase sebesar 88% dari total 150 juta seluruh pengguna media sosial di Indonesia.¹⁹

YouTube sering dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan skill atau kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, oleh karena itu di dalam YouTube memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Di tengah masa-masa pandemic dari virus covid-19 ini membuat semua orang harus melakukan aktivitasnya di rumah saja, hal ini bertujuan untuk memutuskan rantai penularan

dari virus tersebut. Akibat dampak dari pandemic covid-19 guru memanfaatkan media *video content* pembelajaran tematik sebagai media belajar daring.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran daring berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. serta media pembelajaran untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Hasil jawaban pemahaman siswa sebagai sampel mengenai *video content* pembelajaran tematik (Channel Ibu Khairiyah). Beberapa jawaban berikut adalah uraian jawaban mengenai efektivitas subjek penelitian.

a) Bagus, dan sangat menarik

Pendapat dari sampel yang diteliti telah memberikan jawaban sesuai pertanyaan. Salah satu jawaban dari AS siswa kelas Vb mengenai pengetahuan tentang subjek penelitian, yaitu; *"bagus dan sangat menarik."*²⁰

b) Diakses karena tahu

Sampel siswa dalam memberi jawaban ini adalah saat diberi pertanyaan mengenai uji pengetahuan subjek yang di teliti. Jawaban MS siswa kelas Vb; *"tahu, untuk mengakses lihat video channel ibu Khairiyah guru kelas vb."* Jawaban tersebut telah dipastikan peneliti bahwa subjek penelitian benar adanya memiliki video tersebut.²¹

c) Konten Diketahui Namun Tidak Memperhatikan Channel

Siswa sebagai sampel tidak mengetahui channel yang sedang diteliti, namun beranggapan sudah pernah mengakses video yang ada. Seperti ungkapan RI siswa kelas Vb; *"channel tersebut tahu, Pernah membuka link untuk mengikuti pembelajaran tematik muatan ilmu pengetahuan alam dari channel tersebut, tahu kontennya tetapi tidak tahu channelnya"*.²²

¹⁹ Riyanto, A. D. (2019). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019*. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

²⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas Vb MIN 1 pada tanggal 24 Feb 2021

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

Hasil tingkat keefektifan kepuasan atas informasi yang didapatkan dari *video content* pembelajaran tematik menurut beberapa Informan cukup beragam, ada yang benar-benar puas hingga kurang puas. Menurut *Informan 1,2,4* merasa puas atas apa yang mereka dapatkan melalui *video content* pembelajaran tematik, dan di kondisi pandemi ini *video content* pembelajaran tematik memberikan alternative pilihan sebagai media pembelajaran di saat pandemic Covid-19 saat ini.

Sedangkan menurut *Informan 3 dan 7* merasa cukup puas karena materi informasi di *video content* pembelajaran tematik sangat mendalam dari sumber-sumber yang lain, dan *real time* dalam pemberian umpan balik (*feedback*) oleh pembuat konten.

Sedangkan menurut *Informan 5 dan 6* merasa puas dalam pemberian materi melalui *video content* pembelajaran tematik, karena materi pesan yang disampaikan mengenai topik yang dibahas sangat jelas, Media pembelajaran melalui *video content* pembelajaran tematik dalam hal peneguhan materi, pemahaman, serta pemberian pengetahuan baru cukup bermanfaat bagi siswa, dari hasil wawancara beberapa informan menyatakan bahwa *video content* pembelajaran tematik dapat menggambarkan simulasi dari materi sistem pernafasan pada hewan tersebut sehingga dapat meningkatkan retensi atau penguatan ingatan dan pemahaman yang lebih lagi.

“Tak lain tujuan dari menggunakan video content pembelajaran tematik ini sebagai media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan adalah yang pertama untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran daring, kemudian peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya didalam buku paket atau hanya mendengarkan penjelasan dari saya saja melalui voice note di whatsapp group, akan tetapi dengan menggunakan video tersebut peserta didik dapat lebih tertarik atau melihat contoh langsung perbuatan yang materinya sudah dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal tersebut peserta didik lebih memahami materi, memiliki

*wawasan yang lebih luas terkait dengan materi yang telah disampaikan.”*²³

Untuk meningkatkan hasil belajar mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran harus selalu pandai-pandai mengolah pembelajaran lebih menarik agar membuat siswa semangat dan bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Karena hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Pada pembelajaran tematik peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, namun, dia juga memposisikan diri sebagai insan pembelajar.

Evaluasi yang dilakukan guru yaitu, guru menilai pengetahuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru sesuai dengan indikator yang tercantum dalam RPP. Untuk menilai keterampilan peserta didik, guru menilai dengan teknik unjuk kerja, dengan cara melihat langkah-langkah peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut. Guru menilai karakter peserta didik dengan cara peserta didik dalam pengumpulan tugas, kedisiplinan peserta didik, semangat peserta didik, kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh guru.

Kelebihan dari aplikasi kinemaster ini antara lain: a. User friendly, dimana tampilan kinemaster sangat mudah untuk digunakan bahkan bagi pemula karena tidak perlu melakukan banyak pengaturan (tinggal rekam dan simpan) sehingga membuat guru dengan mudah memulai perekaman b. Memiliki fitur yang cukup lengkap, seperti perekam layar video (memudahkan guru untuk merekam tampilan layar power point); overlay kamera web = tambahkan kamera web di video yang sedang direkam sehingga sosok guru yang sedang mempresentasikan materi dapat terlihat di layar; perekaman suara; dan efek tetikus yang bermanfaat menambahkan efek klik mouse dan animasi selama merekam. c. Format video yang dihasilkan langsung dalam bentuk MP4 dengan ukuran file yang cukup kecil sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk proses convert d. Unggah video ke Youtube tanpa mengubah/mengurangi kualitas

²³ Khairiyah, Wali Kelas, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 10.00

(720p/1080p). Kualitas gambar maupun suara di video yang baik, memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan.

Pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar yaitu terdapat perubahan perilaku pada diri individu tersebut, misalnya dari yang awalnya mereka tidak tahu menjadi samar-samar bahkan paham sepenuhnya, dari pembohong dapat menjadi jujur, dari yang awalnya tidak bisa melakukan suatu hal menjadi bisa bahkan ahli di bidang tersebut, dari yang kurang mengerti menjadi mengerti. Perubahan hasil kegiatan belajar dapat berupa aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor.²⁴

Video content pembelajaran tematik bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter berasa lebih hidup.

Selain itu dengan melihat *video content* pembelajaran tematik, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, *video content* pembelajaran tematik dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif.

Pada ranah psikomotorik, *video content* pembelajaran tematik memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Sebagai bahan ajar non cetak, *video content* kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai ke peserta didik secara langsung. Selain itu, *Video content* pembelajaran tematik menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi

di dalam *video content*, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *video content* pembelajaran tematik sangat efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru, Selain itu melalui *video content* pembelajaran tematik, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara penyampaian guru mengalami kemajuan, yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari youtube menjadi materi, bahan baru yang penuh ide dengan gaya mereka masing-masing. *video content* pembelajaran tematik pun secara tidak langsung meningkatkan minat membaca diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi.

4. Faktor Pendukung dan penghambat menggunakan media *video content* pembelajaran tematik muatan IPA siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan

a) Faktor Pendukung:

1. Memudahkan Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Video content pembelajaran tematik sangat dibutuhkan oleh peserta didik di masa pembelajaran daring guna memperoleh wawasan pembelajaran tematik khususnya muatan Ilmu Pengetahuan Alam. MBH siswa kelas VB mengenai pokok pikiran tersebut menjelaskan faktor pendukungnya, yaitu; “*Memudahkan dalam memahami suatu materi yang di ajarkan.*” Dikuatkan lagi oleh pendapat AMK terkait faktor pendukung objek penelitian, yaitu “*karena kalo ada itu misal kita belum memahami materi dari buku bacaan akan lebih mudah melihat langsung penjelasan dari video content pembelajaran tematik, tak perlu membuka kemana mana tinggal ke channel itu sudah ada gitu.*”²⁵

2. Sebagai Media Promosi

Sebagai media promosi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan, media informasi bagi siswa, kegiatan-kegiatan kreatif dari siswa, hiburan, kreatifitas guru kelas Vb. Selain faktor pendukung tersebut juga menerangkan mengenai kemanfaatan

²⁴ Hamalik Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1990), Hal. 146

²⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas Vb MIN 1 pada tanggal 24 Feb 2021

adanya channel ini terus diminati “karena itu media promosi yang masih diminati oleh beberapa orang selain facebook. Yakni beberapa persen masih membuka youtube daripada facebook.”²⁶

3. Tetap Bisa Diakses Karena Di Sekolah Tersedia Wifi

Media sosial video content pembelajaran tematik memiliki peluang diakses oleh siswa, utamanya siswa yang sedang berada di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan. Hal tersebut menjadi faktor pendukung, karena tersedia fasilitas wifi gratis. “di sekolah kan ada wifi, di saat pembelajaran daring walau tak punya kuota tetap bisa membukanya”²⁷

4. Menjadi Yang Paling Terpopuler

Youtube yang di dalam nya terdapat banyak video content merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education/pendidikan; Praktis yaitu youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.

5. Tidak Ketinggalan Materi

Siswa yang menyimak materi pembelajaran pada saat pembelajaran daring tidak akan ada kata tertinggal materi, karena bisa diakses lagi dan diputar ulang.

6. Mengatasi Kesulitan Siswa di Saat Pembelajaran Daring

Pemilihan media pembelajaran menggunakan video content pembelajaran tematik dikala pandemi Covid-19 menjadi pilihan karena siswa seolah-olah bertemu dengan gurunya, bisa menyimak apa yang disampaikan oleh guru, bisa mengulang-ulang materi yang disampaikan serta siswa tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran daring.

7. Peserta Didik Memiliki Gadget

8. Peserta Didik Dapat Mengoperasikan Gadget

9. Guru Dan Siswa Difasilitasi Kuota Internet Dari Sekolah

10. Jaringan Internet Tidak Terlalu Buruk Karena Kebanyakan Guru dan

Peserta Didik Bertempat Tinggal di Dalam Kota.

b) Faktor Penghambat:

1. Publikasi yang kurang

Video content pembelajaran tematik yang dijadikan subjek penelitian ini sangat berpotensi untuk diketahui oleh seluruh siswa kelas V yang ada bahkan masyarakat, namun penghambat yang terjadi adalah publikasi yang kurang. Pernyataan ini disampaikan oleh AMK siswa kelas V; “*Video content pembelajaran tematik itu belum banyak, misal kelas VA, VC, VD dan masyarakat sekitar, mungkin iklannya kurang, dan kurang meng-share*”.²⁸

2. Peserta didik Mempunyai Ketebatasan Dalam Menggunakan Gadget

3. Peserta Didik Mulai Jenuh, Bosan Dan Malas Untuk Mengumpulkan Tugas.

Peserta didik sudah mulai jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring dan tidak mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru merupakan kendala proses pembelajaran karena peserta didik sudah tidak memiliki semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran.²⁹

c) Solusi Untuk Mengatasi Faktor Penghambat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia solusi merupakan suatu hal yang dapat menyelesaikan, memecahkan masalah dan jalan keluar dari sudatu masalah yang dihadapi. Setiap kendala pasti ada suatu hal yang dapat menjadi memecahkan kendala tersebut. Untuk mengatasi faktor penghambat yang di hadapi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan yaitu (1) peserta didik diberi motivasi (2) menghubungi secara personal terhadap peserta didik dan mendatangi ke rumah peserta didik jika ada materi yang sulit di pahami; (3) guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi dalam *handphone* tersebut.

SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *video content*

²⁶ Khairiyah, Wali Kelas, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 10.00

²⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas Vb MIN 1 pada tanggal 24 Feb 2021

²⁸ Hasil wawancara dengan siswa kelas Vb MIN 1 pada tanggal 24 Feb 2021

²⁹ Khairiyah, Wali Kelas, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 10.00

pembelajaran tematik sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan, dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar mengajar secara daring, hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara kepala sekolah, guru dan siswa yang menunjukkan bahwa nilai siswa yang semakin meningkat. Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan adalah melihat *video content* pembelajaran tematik yang telah dibagikan di *whastApp Groub* oleh guru kelas sesuai materi Ilmu Pengetahuan Alam pelajaran mengenai “Sistem Pernafasan Pada Hewan”. Penggunaan *video content* pembelajaran tematik dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga suasana belajar daring lebih menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa kesulitan ketika pembelajaran daring berlangsung.

Kelebihan dan kekurangan media *video content* pembelajaran tematik, Adapun kelebihannya, yaitu dapat menjadi umpan balik bagi peserta didik, tersedianya gambar serta audio yang dapat membantu peserta didik terinspirasi, lalu *video content* pembelajaran tematik ini termasuk *website* yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun Smartphone, dan juga guru dan siswa difasilitasi kuota internet dari sekolah, Jaringan internet tidak terlalu buruk karena kebanyakan guru dan peserta didik bertempat tinggal di dalam kota. Adapun kekurangannya ialah masih terdapat video yang tidak pantas dipertontonkan umum. Lalu, masih adanya ujaran kebencian yang sering terjadi di dalam kolom komentar, dan publikasi yang kurang.

Efektivitas *video content* pembelajaran tematik terhadap hasil belajar secara daring muatan Ilmu Pengetahuan Alam siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan pada siswa kelas V secara daring guru tetap menggunakan Tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu; Pembukaan, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman/latihan, Keterampilan/latihan, Evaluasi, Penutup. Tahapan-tahapan itu digunakan untuk pembelajaran daring, dengan adanya timbal balik antara siswa dan guru dalam pembelajaran daring, *video content*

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

pembelajaran tematik sangat efektif dan dapat menumbuhkan semangat peserta didik serta kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring yang tentunya berpengaruh ke dalam hasil belajar menjadi lebih meningkat.

1. Saran

Selama penelitian dilakukan peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan penerapan *Video Content* Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan secara daring harusnya waktunya tetap seperti biasa, jangan dipersingkat. Mengingat pentingnya belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi anak-anak.
2. Hendaknya pihak sekolah memberikan sosialisasi kepada guru-guru kelas mengenai media video. Melalui sosialisasi, diharapkan semua guru kelas mengetahui bahwa media video berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh maksimal.
4. Bagi orang tua diharapkan mendukung siswa, memberi motivasi agar siswa dalam proses pembelajaran tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam secara daring lebih semangat.
5. Untuk Peneliti Lain, Penelitian ini masih terbatas pada Efektivitas *Video Content* Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tembilahan, untuk itu perlu adanya penelitian lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian

ini dapat berguna untuk pembaruan dan masukan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- DeWitt, D. *et al.* (2013) „The Potential of Youtube for Teaching and Learning in the Performing Arts“, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103(January 2016), pp. 1118–1126. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.10.439.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tarsito.
- Haryanto, Rudi. (2015), *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka.
- Jihad, A. Abdul H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, tanpa tahun.
- Khalik, A., Musyaffa, A. A., & Ali, H. (2021). The Effect of Leadership Style on Productivity through Teacher Motivation in Madrasah Aliyah Negeri 1 Jambi City. ... *Journal of Systematic Reviews in ...*, 3, 1132–1146. <http://repository.uinjambi.ac.id/5153/>
- Kurtanto, E. (2017). Keefektivan model pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesia Language Education and Literature*.
- Kustandi. C.(2011). *Media Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Lee, C. S. *et al.* (2017) „Making sense of comments on YouTube educational videos: A self-directed learning perspective“, *Online Information Review*, 41(5), pp. 611–625. doi: 10.1108/OIR-09-2016-027
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. (2008)*Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur’aini. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Ridwan, M. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur’an, Sunnah, dan Ijma’). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 28-41
- Ridwan, M. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM.
- Riyanto, A. D. (2019). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019*. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Sadiman, A. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sekolah, C.-D. I., & Negeri, D. (2021). *PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI MUARA SABAK TIMUR Winda Sasmita UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudrajat, A. (2008). Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotorik.[online]
- Sugiyono .2015. *Metode Penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Yamin, Martinis. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.